

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik. Naturalistik menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan cara mengamati langsung kejadian di lapangan sebagaimana adanya. Pada penelitian naturalistik peneliti tidak memberikan intervensi atau pengaruh terhadap setting yang sedang diteliti. Adapun kualitatif menunjukkan pada perolehan data yang dianggap memadai agar dapat ditarik kesimpulan atau temuan-temuan baru sebagai hasil penelitian (Nasution, 1996:5).

Menurut Nasution (1996:5) penelitian kualitatif atau naturalistik pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia luar. Menurut Bogdan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 2002:2) metodologi kualitatif sebagai prosedur dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

b. Metode Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti serta data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif. Alasan

penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini, karena meneliti masalah yang terjadi pada masa sekarang dan bersifat aktual.

B. Instrumen Penelitian

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang lengkap, asli dan dapat dijadikan acuan, maka diperlukan pengumpulan data yang sesuai dan menunjang untuk proses analisis data serta pengambilan kesimpulan. Dan hal ini peneliti berperan sebagai alat atau instrumen penelitian, sehingga dalam proses penelitian peneliti berperan serta dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh kelas V di SDN 11 Lembang (participant observation), sebagai penunjangnya. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen yang berbentuk non-tes seperti pedoman observasi pada pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

Berikut ini kegiatan yang dilakukan dalam penelitian, meliputi:

1. Pengumpulan data, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
 - Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengamati suatu peristiwa atau kejadian secara intensif. Dalam penelitian ini, dipilih observasi partisipatif, yaitu penelitian turut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau diteliti. Observasi dilakukan kepada guru dan siswa kelas V SDN 11 Lembang selama melaksanakan

kegiatan pembelajaran. Hal yang diobservasi mencakup penagturan dan sikap belajar, strategi pembelajaran serta metode atau teknik pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran anak.

- Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan yang di wawancrai (interviewee) yang memberikan pertanyaan atas jawaban itu menurut (Lexy J. Moleong, 2002:133).

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V, wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, upaya pengembangan aktivitas pembelajaran anak, keunggulan dan hambatan dalam rangka pengembangan aktivitas pembelajaran pada anak.

- Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang melihat dokumen atau arsip yang ada di sekolah yang dapat digunakan sebagai penunjang kelengkapan data.

2. Pencatatan data

Pencatatan data yaitu data yang diperoleh dari lapangan baik itu hasil observasi, wawancara, maupun studi documenter dicatat atau dikumpulkan melalui catatan lapangan, kamera foto. Hal ini untuk menjaga agar data yang diperoleh tidak tercecer dan terjaga keasliannya, serta sesuai dengan situasi yang sedang terjadi di lapangan, sehingga dapat memudahkan juga pada saat menganalisis data.

3. Analisis data

Analisis data yaitu data yang diperoleh dari lapangan di analisis sesuai dengan tujuan penelitian kemudian di buat kesimpulan Lexy J. Moleong (2002:103) mengidentifikasi analisis data sebagai berikut:

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langkah analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pengorganisasian, data yang diperoleh dari lapangan dibaca kembali, ditelaah secara rinci (interpretasi), dipilih data mana yang akan digunakan yaitu yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, dan data mana yang tidak digunakan.

- 2) Membuat rangkuman, data yang sudah ditelaah dibuat menjadi sebuah abstraksi yang berupa rangkuman sehingga memudahkan peneliti untuk memahaminya.
- 3) Kesimpulan, data yang terkumpul disimpulkan secara hati-hati dan sistematis dengan menggunakan logika berfikir peneliti dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1.1

Kisi-kisi dalam Wawancara
Peran Guru dalam upaya Pengembangan
Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tanggapan guru mengenai pengembangan aktivitas pembelajaran anak	Penting sekali, karena dalam proses pembelajaran baik siswa maupun gurunya harus saling mendukung satu sama lain agar terciptanya aktivitas belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan proses belajar dalam hal ini belajar IPS.
2	Peran guru dalam pengembangan aktivitas pembelajaran anak	Sangat penting, karena dalam proses belajar yang dilaksanakan di sekolah guru mempunyai peranan yang sangat kuat bagi

		<p>perkembangan anak dalam hal ini wawasan mengenai belajar IPS di kelas V. siswa tidak akan berhasil apabila gurunya tidak menunjang dan mendukung pada proses belajar siswanya. Keberhasilan anak di sekolah tergantung pada aktivitas gurunya ketika memberikan pembelajaran.</p>
3	<p>Upaya pengembangan aktivitas pembelajaran anak:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas belajar b. Pengaturan tempat belajar 	<p>a. Biasanya untuk menunjang pengembangan aktivitas belajar, saya (guru kelas V) biasanya sebelum memulai pelajaran saya biasanya bernyanyi dahulu untuk menyemangati siswa dalam hal ini siswa tidak merasa takut ketika proses belajar berlangsung dan anak terlihat santai atau rileks sebelum guru memberikan pelajaran. saya berusaha untuk mengadakan diskusi atau kerja kelompok sehingga dalam aktivitas pembelajaran siswa tidak merasa</p>

		<p>bosan dan jenuh, karena dalam memberikan pelajaran IPS biasaya guru hanya berceramah di saat sedang menyampaikan materi sehingga tidak semua anak memperhatikan bahkan mendengarkan.</p> <p>b. Dalam mengatur tempat belajar, seperti halnya sekolah pada umumnya. Posisi kursi dan meja berjajar tetapi kalau sedang diadakan diskusi atau kerja kelompok kursi dan meja berbentuk lingkaran. Di dalam kelas juga terdapat gambar-gambar tokoh-tokoh pahlawan, peta, globe, dan lain sebagainya. Gambar yang terdapat pada ruangan kelas V bisa di gunakan sebagai media dalam proses belajar.</p>
4	Kesulitan yang dialami guru	Banyak yah, mulai dari keminatan siswa

dalam upaya pengembangan aktivitas pembelajaran.	belajar sangat kurang, sehingga tidak semua siswa siap mengikuti dan bisa memahami atau mengerti apa yang telah diajarkan, buku sumber dan media juga sangat terbatas.
--	--

Tabel 1.2

Kisi-kisi dalam Observasi

Peran Guru dalam upaya Pengembangan

Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS

(Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia)

No	Bentuk Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Kegiatan Awal	a. Mengkondisikan kelas. b. Berdoa c. Mengabsen. d. Apersepsi (mengingat kembali pelajaran yang telah di sampaikan)	a. Berdoa
2	Kegiatan Inti	a. guru mengajak seluruh	a. Seluruh siswa

		<p>siswa untuk bernyanyi sebelum memulai pembelajaran sehingga suasana belajar tidak terlalu menegangkan.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi tentang kenampakan alam, melalui bercerita.</p> <p>c. Guru menyuruh siswa untuk membacakan cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>d. Guru mempergunakan media belajar dalam dalam materi tersebut dengan menggunakan gambar- gambar bencana alam (banjir, longsor)</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya.</p>	<p>bernyanyi sebelum memulai belajar.</p> <p>b. Siswa mendengarkan serta menyimak yang sedang sampaikan oleh gurunya.</p> <p>c. Siswa membacakan cerita di depan kelas mengenai materi yang sedang di pelajari.</p> <p>d. Siswa bertanya mengenai materi yang sedang di ajarkan.</p> <p>e. Siswa menjawab pertanyaan yang</p>
--	--	---	---

		<p>f. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa.</p> <p>g. Guru menyediakan kesempatan belajar secara mandiri dalam hal ini belajar kelompok atau diskusi.</p>	<p>diberikan oleh guru.</p> <p>f. Siswa membentuk kelompok belajar dengan temannya.</p>
3	Kegiatan Akhir	<p>a. Guru menyimpulkan materi yang sudah dibahas.</p> <p>b. Tidak lanjut dengan cara pemberian tugas.</p> <p>c. Berdoa</p>	<p>a. siswa dituntut untuk bisa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>b. Berdoa.</p>

C. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 11 Lembang, sebab pemilihan tempat penelitian ini adalah karena sekolah ini memiliki ke khasan baik dari segi tempat maupun kegiatan pembelajaran. Ke khasan tersebut memungkinkan aktivitas pembelajaran siswa di Sekolah Dasar Negeri 11 Lembang berkembang. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti untuk mengembangkan aktivitas pembelajaran yang bisa mengembangkan proses belajar anak.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri 11 Lembang tahun ajaran 2009/2010 pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di kelas V dipilih sebagai subjek peneliti karena dengan beberapa alasan sebagai berikut :

- 1) Bahwa aktivitas pembelajaran anak cenderung menurun, hal ini terjadi karena semakin tinggi kelas yang ditempuh, maka semakin banyak juga tugas-tugas yang di berikan guru dalam hal ini pada pembelajaran IPS.
- 2) Aktivitas pembelajaran siswa pada kelas V SD Negeri 11 Lembang masih memungkinkan untuk di kembangkan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan dan studi pendahuluan
Tahap persiapan dan studi pendahuluan dimulai dengan melakukan konfirmasi kepada pihak sekolah untuk mengutarakan maksud, tujuan dan meminta izin melaksanakan penelitian di sekolah SD Negeri 11 Lembang.
- 2) Tahap pengumpulan dan pengolahan data.
- 3) Menganalisis data mengenai pengembangan aktivitas pembelajaran anak.
- 4) Menyimpulkan hasil penelitian data member rekomendasi pada pihak terkait dalam pengembangan aktivitas pembelajaran anak.